

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DEVISA DAN  
BANK SYARIAH NON DEVISA DENGAN METODE RGEC**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :**  
**MUHAMMAD RASYAD AL FAJAR**  
**10391023**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

Persaingan industri perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin ketat. Hal ini terlihat semakin bertambahnya jumlah bank di Indonesia dan semakin bermacam-macamnya produk atau jenis transaksi yang dikeluarkan lembaga perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah. Sebagai Negara yang mayoritas beragama muslim, di Indonesia terdapat bank syariah yang mampu tumbuh dimana kinerjanya tidak kalah dengan bank konvensional. Selain itu diantara bank syariah sendiri juga terjadi persaingan untuk menjadi bank syariah yang terbaik di Indonesia dengan cara menawarkan bermacam-macam produk ataupun jenis transaksi yang menguntungkan bagi para nasabahnya. Hal ini terlihat dari beberapa bank yang telah mampu menjadi bank devisa. Di tengah persaingan tersebut, masyarakat (nasabah) dapat memilih tempat yang cocok sebagai tempat menyimpan uang maupun meminta pinjaman. Sejalan dengan perkembangan perbankan saat ini Sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan kepercayaan masyarakat dan peran sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah memerlukan kinerja yang sehat sehingga proses intermediasi dapat berjalan lancar dan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat, maka bank harus menunjukkan kinerja yang baik yang tercermin dari laporan keuangan bank.

Dalam penelitian ini, menganalisis kinerja keuangan bank syariah dan non devisa dengan menggunakan metode RGEC (*risk profil, good corporate governance, earnings, capital*)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bank syariah devisa yang dibandingkan dengan kinerja bank syariah non devisa. Dalam menganalisis kinerja bank syariah, Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahunan yang diambil dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Mann-Whitney* dengan menggunakan program computer SPSS versi 17.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari variabel *earnings* karena signifikan. Sedangkan dilihat dari variabel *risk profil, good corporate governance, dan capital* tidak terdapat perbedaan karena tidak signifikan.

Kata kunci : Kinerja, Kesehatan bank, *Risk Profil, GCG, Earnings, Capital*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rasyad Al Fajar  
Lamp. :-

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rasyad Al Fajar  
NIM : 10391023  
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Dan Bank Syariah Non Devisa Dengan Metode RGEC**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Sya'ban 1435 H  
4 Juni 2014 M

Pembimbing,

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si**  
**NIP. 19710929 200003 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyad Al Fajar

NIM : 10391023

Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Dan Bank Syariah Non Devisa Dengan Metode RGEC**"

adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Sya'ban 1435 H  
4 Juni 2014 M

Penyusun,



Muhammad Rasyad Al Fajar



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/096/2014**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non  
Devisa Dengan Metode RGEC**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Rasyad Al Fajar  
NIM : 10391023

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASAH :**

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si  
NIP. 19710929 200003 1 001

Pengaji I

Dr. H. Kamsi, M.A.  
NIP. 19570207 198703 1 003

Pengaji II

Muh. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



Prof. Nodriadi, MA, M. Phil, Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **A. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ه	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ءـ	hamzah	'	apostrof
يـ	ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis	Muta 'addidah 'iddah
	Ditulis	

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ə ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ə̄ ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

## E. Vokal Panjang

1. fathah + alif <b>جَاهِلِيَّةٌ</b>	ditulis	<b>A</b>
2. fathah + ya' mati <b>تَنْسِيَةٌ</b>	ditulis	<i>a</i>
3. Kasrah + ya' mati <b>كَرِيمٌ</b>	ditulis	<i>i</i>
4. D{ ammah + wawu mati <b>فُروْضٌ</b>	ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati <b>بِنَكُمْ</b>	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wawu mati <b>قُولٌ</b>	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

<b>أَنْتَمْ</b>	Ditulis	<i>a'antum</i>
<b>أُعْدَتْ</b>	ditulis	<i>u'iddat</i>
<b>لَنْشَكْرَتْمْ</b>	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## **HALAMAN MOTTO**

*“Memberi sebanyak banyaknya tanpa mengharap kembali”*

(M. Rasyad Al Fajar)

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang), mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”*

(Q.s At-Taubah : 122)

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.s. Al Baqarah : 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya ini Saya persembahkan untuk:*

*Ayahanda Drs. Sanusi H. Rasyid*

*Ibunda Dra. Hasnah*

*Kakak-kakakku Muhammad Rasyid Ridha, Muhammad*

*Fahrur Rhazy, Muhammad Fazlul Rahman*

*Adik-adikku Muhammad Rafiul Darajatul A'la, Nur Iffatul  
Azizah*

*Keluarga Besar Hikmad Yogyakarta*

*Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam KUI-F*

*2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Beserta Almamater*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi, MA, M.Phil,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H.M. Yazid Afandi, M.Ag selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Mansur, S.Ag., M.Ag selaku dosen Penasihat Akademik dan Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester, serta kepada pengaji I dan II yang

telah mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Ayah dan Ibu tercinta, Drs. Sanusi H. Rasyid dan Dra. Hasnah atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 6 Syakban 1435 H  
4 Juni 2014 M

Muhammad Rasyad Al Fajr

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	vi
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Landasan Teori .....	15

1. Perbankan Syariah .....	15
a. Pengertian Bank Syariah .....	15
b. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah .....	16
c. Sistem Operasi Bank Syariah.....	18
d. Kinerja Bank .....	19
e. Kinerja Keuangan Bank .....	20
f. Manajemen Bank Syariah .....	22
g. Analisis Laporan Keuangan .....	29
2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....	36
3. Bank Syariah Devisa .....	55
4. Bank Syariah Non Devisa .....	59
C. Kerangka Teoritik .....	60
D. Hipotesis.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Metode Pengumpulan Data .....	66
B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel .....	66
C. Devinisi Operasional Variabel .....	67
D. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Obyek Wilayah Penelitian.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
BAB V PENUTUP.....	93

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Peringkat Komposit Untuk Tingkat Kesehatan Bank .....	39
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran .....	60
Tabel 3.1 Matriks Penerapan Peringkat Resiko .....	68
Tabel 3.2 Skala Penilaian GCG .....	72
Tabel 3.3 Skor Penentuan Peringkat Komposit .....	75
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel.....	78
Tabel 4.2 Sampel Perbankan Tahun 2010-2012 .....	79
Tabel 4.3 <i>Two Sample Kolmogrov Smirnov-test</i> .....	80
Tabel 4.4 Peringkat Profil Resiko .....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Perbedaan Peringkat Profil Resiko .....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Perbedaan GCG.....	85
Tabel 4.7 Peringkat Rentabilitas .....	87
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Perbedaan Peringkat Rentabilitas.....	88
Tabel 4.9 Output Ranks Pengujian <i>Mann Whitney</i> Peringkat <i>Earnings</i> .....	88
Tabel 4.10 Peringkat Permodalan .....	90
Tabel 4.11Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> peringkat Permodalan .....	91



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah<sup>1</sup> di Indonesia adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dan melakukan kegiatan operasional didasarkan pada Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yaitu bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan bagi hasil dalam undang-undang perbankan telah dibuatkan peraturan pelaksana dalam bentuk peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan bagi hasil yang tertuang dalam peraturan perundangan ini telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia, sehingga masyarakat dapat menggunakan produk dan jasa bank syariah sebagai alternatif ditengah ketidaksetujuan terhadap beroperasinya bank yang berdasarkan bunga.<sup>2</sup> kemudian diperbarui dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dalam pasal-pasalnya, Undang-Undang No. 10 tahun 1998 secara jelas dinyatakan hakekat bank syariah yang melaksanakan kegiatan atas dasar prinsip syariah. Pasal 1 ayat 3 undang-undang tersebut dikatakan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha

---

<sup>1</sup> Dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan menggunakan *Islamic banking* tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

<sup>2</sup> Jundian, *Pengaturan Hukum Perbankan di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 29.

secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memeberikan jasa dan lalu lintas pembayaran.<sup>3</sup> Perubahan ini membawa dampak yang positif terhadap perbankan Indonesia. dan diperbarui lagi pada tahun 2008 dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pertimbangan perubahan Undang-Undang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi. Jadi, adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukanlah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang kebetulan sebagian besar berpenduduk muslim namun lebih kepada adanya faktor keunggulan atau manfaat lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi.<sup>4</sup>

Adanya kebijakan pemerintah tentang deregulasi diakui telah banyak membawa perubahan dalam sistem manajemen perbankan nasional. Hal ini terbukti, di saat krisis ekonomi terjadi mulai pertengahan Juli 1997 dimana bank-bank yang secara manajerial tidak di kelola secara profesional dan hati-hati terpaksa harus dilikuidasi, dibekukan dan diambil alih. Menghadapi gejolak moneter yang diwarnai oleh tingkat bunga yang tinggi, justru bank syariah bebas dari *negative spread*, karena bank Islam tidak berbasis pada

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 34.

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2004), hlm. 11

bunga atau kekuatannya adalah pada kerjasama. Ketangguhan sistem ekonomi yang berasas syariah telah teruji ketika badai krisis menghantam sendi-sendi perekonomian Indonesia yang menyebabkan sejumlah bank *die out*.<sup>5</sup>

Perkembangan yang signifikan di bidang perbankan syariah terjadi pada tahun 2008, yakni dengan dibuatnya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Keluarnya Undang-Undang dimaksud sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mencapai terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi, dengan mengembangkan sistem ekonomi berlandaskan pada nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, pemanfaatan, yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>6</sup>

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi lembaga perantara antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Untuk memperluas segi *funding* maupun *lending*, Bank Indonesia telah mengijinkan bank syariah beroperasi menjadi bank devisa dimana bank dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* (L/C) dan transaksi luar negeri lainnya. Persyaratan menjadi bank devisa di tentukan oleh bank Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Perbankan Syari'ah dalam Industri Perbankan Nasional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 82.

<sup>6</sup> Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syari'ah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 7.

<sup>7</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

Perkembangan perbankan devisa dan non devisa dilihat dari jumlah kantor bank devisa dan non devisa pada tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami perubahan dimana terdapat 36 bank bank devisa dan 4 diantaranya bank syariah dan 30 bank non devisa dan 6 diantaranya bank syariah, dari jumlah kantor bank devisa tahun 2012 sebanyak 7.647 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 sebanyak 7.209 dan jumlah kantor bank non devisa pada tahun 2012 sebanyak 1.447 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 sebanyak 1.288 dimana jumlah dari kesuluran bank umum sebanyak 120 dan jumlah kantor pada tahun 2011 sebanyak 14.797 dan pada tahun 2012 sebanyak 16.821. Dilihat dari sisi total aset pada tahun 2012 bank devisa mengalami pertumbuhan dimana total aset dari bank devisa Rp. 1.750.408 miliar dibandingkan pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.464.007 miliar, dan penghimpunan dana dari DPK pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan Rp 1.353.149 miliar dan pada tahun 2011 Rp. 1.173.297 miliar, total kredit bank devisa pada tahun 2011 sebesar Rp. 922.541 miliar meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp. 998.152 miliar dan tingkat profitabilitas bank devisa pada tahun 2011 sebesar Rp. 24.955 miliar dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.687 triliun.<sup>8</sup>

Perkembangan perbankan syariah selama satu tahun terakhir, sampai dengan bulan Oktober 2012 (oy) cukup menggembirakan. Perbankan syariah mampu tumbuh ± 37% sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun. Pembiayaan telah mencapai Rp135,58 triliun (40,06%, oy) dan

---

<sup>8</sup> Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 11, No. 11, October 2013

penghimpunan dana menjadi Rp134,45 triliun (32,06%). Strategi edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang ditempuh dilakukan bersama antara Bank Indonesia dengan industri dalam bentuk *iB campaign* baik untuk *funding* maupun *financing* telah mampu memperbesar market share perbankan syariah menjadi ± 4,3%.<sup>9</sup>

Secara nasional, kondisi ekonomi makro yang positif diharapkan mampu mendorong kinerja industri perbankan nasional lebih baik pada tahun 2013. Sementara itu, sepanjang tahun 2012 stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan tetap terjaga dengan baik. Kinerja industri perbankan yang solid tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (CAR/*Capital Adequacy Ratio*) yang berada jauh di atas minimum 8% dan terjaganya rasio kredit bermasalah (NPL/*Non Performing Loan*) *gross* di bawah 5%. Pertumbuhan kredit hingga akhir September 2012 mencapai 22,9% (yoY). Perlambatan terutama pada kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 21,9% (yoY) sementara kredit konsumsi tumbuh relatif stabil sebesar 19,6% (yoY). Namun, kredit investasi tumbuh tinggi sebesar 30,4% (yoY), dan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perekonomian nasional. Perbankan ke depan masih mendominasi sistem keuangan berdasarkan total aset lembaga keuangan di Indonesia. Dari sisi ketahanan permodalan bank, sampai dengan akhir tahun 2012 perbankan terindikasi masih mampu menyerap risiko memburuknya ekonomi Eropa dan AS. Hal ini terutama dikarenakan jumlah

---

<sup>9</sup> Bank Indonesia: Outlook Perbankan Syariah 2013

eksposur aset perbankan yang berasal dari luar negeri tidak terlalu signifikan dibandingkan total asset perbankan dari dalam negeri.

Sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan kepercayaan masyarakat dan peran sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah memerlukan kinerja yang sehat sehingga proses intermediasi dapat berjalan lancar dan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat, maka bank harus menunjukkan kinerja yang baik yang tercermin dari laporan keuangan bank. Beberapa penelitian tentang perbandingan kinerja bank pada industri perbankan yang didasarkan pada rasio-rasio dari laporan keuangan perbankan pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Febryani dan Zulfadin mengenai perbandingan tingkat efisiensi pada industri perbankan dengan melakukan pengujian empiris terhadap bank devisa dan non devisa yang didasarkan pada *return on equity*, *return on assets* dan *loan to deposit ratio*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank devisa dan non devisa pada periode krisis ekonomi jika dilihat dari variabel *return on equity* dan *return on assets*. Perbedaan kinerja terlihat nyata jika dilihat dari variable *loan to deposit ratio*.<sup>10</sup>

Penelitian lain oleh Mohammad Romli, yaitu analisis kinerja bank syariah devisa dan non devisa menggunakan pendekatan (ALMA) dilihat dari sisi *return on asset* (ROA), *return on equity* (REO), *loan to asset ratio*

---

<sup>10</sup> Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4 (Desember 2003), hlm. 53.

(LAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR). Obyek penelitiannya adalah PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT. Bank Syariah mega Indonesia (BSMI), hasil dari penelitian tersebut diketahui ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan bank syariah devisa dan non devisa dilihat dari ROA dan LAR. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan dalam manajemen aktiva atau *asset management* antara bank syariah devisa (BSM) dengan bank syariah non devisa(BSMI). Namun dari sisi manajemen pasiva atau *liability management*, yakni ROE dan LDR tidak ditemukan perbedaan secara signifikan antara bank syariah devisa dan non devisa.<sup>11</sup>

Penelitian lain oleh Heni Sulastri, yaitu perbandingan kinerja bank syariah mandiri sebelum dan sesudah menjadi bank devisa. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan kinerja keuangan BSM sebelum dan sesudah menjadi bank devisa dilihat dari *sisi return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *loan to asset ratio* (LAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR).<sup>12</sup>

Dalam mengukur tingkat kinerja perbankan, Bank Indonesia menerbitkan peraturan yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara *self assessment* berlaku sejak 1 Januari 2012 yang meliputi aspek Risiko, GCG, Rentabilitas (*Earning*), dan *Capital* (RGEC). Perkembangan positif pada perbankan

---

<sup>11</sup> Mohammad Romli, "Analisis Kinerja Bank Syari'ah Devisa dan Non Devisa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, (Desember 2008), hlm. 25

<sup>12</sup> Heni Sulastri, "Perbandingan Kinerja Bank Syari'ah Mandiri Sebelum Dan Sesudah Menjadi Bank Devisa," *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2010).

syariah merupakan sejarah besar bagi industri perbankan dimana di tengah krisis global sistem syariah menunjukkan eksistensinya. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 menitik beratkan pada RGEC sebagai pengganti penilaian kinerja perusahaan sebelumnya dimana risiko menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan hal ini dikarenakan penting bagi perusahaan untuk mencegah risiko tersebut terjadi sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dalam penanganan risiko tersebut.

Dengan adanya peraturan baru di atas maka bank-bank di Indonesia mulai melakukan perbaikan kinerja tidak terkecuali bank umum syariah (BUS). BUS sendiri sampai saat ini berjumlah 11 bank dimana terdapat 4 bank umum syariah devisa dan 6 bank umum syariah non devisa yang memiliki ruang lingkup dan transaksi berbeda dan 1 bank campuran. Bank devisa yang memiliki ijin transaksi keluar negeri memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan devisa negara yang belum stabil serta aktivitasnya sangat di pengaruhi oleh keadaan perekonomian internasional, hal ini menyebabkan kinerja bank tersebut akan mudah berubah-ubah sedangkan bank non devisa yang hanya bisa melakukan transaksi dalam ruang lingkup nasional hanya mengandalkan kegiatan dalam negeri dan ruang lingkup yang terbatas tentu kinerjanya akan sulit berubah, namun bukan berarti kinerja bank non devisa lebih buruk dari pada bank devisa

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk **Menganalisis Kinerja Keuangan Bank syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa Dengan Metode RGEC.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perlu pembahasan yang lebih khusus dalam penelitian ini. Maka dari itu, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa dilihat dari *Risk Profil*?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa dilihat dari *Good Corporate Governance*?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa dilihat dari *Earnings*?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa dilihat dari *Capital*?

## C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian ini

1. Tujuan
  - a. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa jika dilihat dari resiko profil.
  - b. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa jika dilihat dari GCG.
  - c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa jika dilihat dari rentabilitas.
  - d. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan non devisa jika dilihat dari permodalan.

## 2. Kegunaan

### a. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

### b. Manfaat Akademis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan ekonomi Islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan, informasi serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab. Bab pertama berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya pokok masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini, dan sub bab terakhir adalah sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Bab ini dimulai dengan sub bab telaah

pustaka untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan teori sebagai kerangka penelitian sehingga penyusun mendapatkan dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis. Sub bab selanjutnya adalah kerangka teoritik.

Bab ketiga, menguraikan populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

Bab keempat, memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan gambaran umum wilayah penelitian, pembahasan hasil penelitian yang berisi hasil uji normalitas dan uji beda *mann whitney* antara bank syariah devisa dan bank syariah non devisa.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama. Kemudian saran berisi masukan-masukan yang ditujukan bagi pihak yang berkepentingan yang terkait dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan disimpulkan bahwa ada perbedaan secara nyata tingkat kesehatan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari faktor *earnings*. Namun dari sisi *risk profile*, GCG, dan *capital* tidak terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah devisa dengan bank syariah non devisa. Hasil uji selama tahun 2010-2012 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari resiko profil, terlihat dari derajat signifikansi yang dihasilkan  $> 0.05$ . yaitu sebesar 0.623 ini menunjukkan bahwa bank syariah devisa dan non devisa mampu untuk meminimalisir resiko yang ada.

Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari GCG, terlihat dari derajat signifikansi yang dihasilkan  $> 0.05$ . yaitu sebesar 0.187 ini menunjukkan bahwa manajemen bank syariah devisa dan non devisa menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik.

Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah devisa dengan bank syariah non devisa dilihat dari rentabilitas, terlihat dari derajat signifikansi yang dihasilkan  $< 0.05$ . yaitu sebesar 0.008 dimana output ranks bank syariah devisa 107 persen sedangkan bank syariah non devisa

193 persen selisih 86 persen ini menunjukkan ketidakmampuan bank syariah non devisa menghasilkan laba yang baik dengan aktiva yang dimilikinya.

Tidak terdapat perbedaan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari permodalan, terlihat dari derajat signifikansi yang dihasilkan  $> 0.05$  yaitu sebesar 0.089 ini menunjukkan bahwa bank syariah devisa dan non devisa memiliki kualitas kecukupan modal minimum yang memadai.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan dan pembahasan sebaiknya bank syariah non devisa lebih memperhatikan lagi faktor rentabilitas penurunan faktor rentabilitas mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola asset untuk meningkatkan pendapatan dan atau meningkatkan biaya operasional.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka saran yang disampaikan adalah peneliti untuk menambah tahun penelitian dan obyek penelitian. Penambahan tahun dan obyek penelitian berpotensi akan memberikan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2009.

### **Ekonomi dan Perbankan**

Ansori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syari'ah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2005).

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azka Publisher, 2009).

Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, edisi ke-7 (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006).

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2004).

Darmawi , Herman, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2004).

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002).

- - - - *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).
- - - - *Perbankan Syariah Dalam Industri Perbankan Nasional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).
- - - - *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan (UUP) AMP YKPN, 2011).
- Perwataatmaja, Karnaen dan Antonio, M. Syafe'i, *apa dan bagaimana bank islam*, (yogyakart: PT. Dana Bankti Wakaf, 1997).
- Rustam, R. Bambang, *Manajemen Resiko Perbankan Syari'ah Indonesia*, (Jakarta, salemba empat, 2013).
- Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 15 vol, 2002).
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Syahatah, Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001).
- Teguh, P. Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, (Jakarta: Djambatan, 1995).
- Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland, *Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995).

## **Statistic dan Pedoman Skripsi**

Agung, B. Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penlitian dengan SPSS*, edisi pertama, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

Algifari, *Statistik Induktif*, edisi ke dua (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003)

Alhusin, Syahri, *Aplikasi Statistik dengan menggunakan SPSS 10 for Windows*, edisi ke-2 (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2003).

## **Jurnal dan Karya Ilmiah**

Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin, “Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4, Desember, 2003.

Fifi Noviani & Poppy Nurmayanti, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Pekbis Jurnal*, Vol. 2, No. 1, Maret, 2010.

Heni Sulastri, “Perbandingan Kinerja Bank Syari’ah Mandiri Sebelum Dan Sesudah Menjadi Bank Devisa,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

I Dewa Ayu Esti Putri, “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital pada perusahaan Perbankan Besar dan Kecil,” *Skripsi* Universitas Udayana, 2013.

Romli, Mohammad, “*Analisis Kinerja Bank Syari’ah Devisa dan Non Devisa*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3, No. 1, Desember, 2008.

Syahrial Furqon, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Devisa dan Non-Devisa di Indonesia,” *Skripsi* Universitas Telkom, 2012.

### **Website**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan)

[http://indonesian.irib.ir/al-quran/-/asset\\_publisher/b9BB/content/tafsir-al-quran-surat-hud-ayat-84-86](http://indonesian.irib.ir/al-quran/-/asset_publisher/b9BB/content/tafsir-al-quran-surat-hud-ayat-84-86).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Devisa](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Devisa)

<http://kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=Hasbi>

Lampiran II Surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor**

Faktor	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Profil resiko (R)	Peringkat berdasarkan self assessment yang telah dilakukan bank dan telah tercantum dalam laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> )				
GCG	Penerapan prinsip GCG sangat baik dengan nilai komposit <1,5	Penerapan prinsip GCG baik dengan nilai komposit 1,5≤ NK ≤2,5	Penerapan prinsip GCG cukup baik 2,5≤ NK ≤3,	Penerapan prinsip GCG kurang baik 3,5≤ NK ≤4,5	Penerapan prinsip GCG tidak baik 4,5≤ NK ≤5
Rentabilitas	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Perolehan laba cukup tinggi atau resiko ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif)	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negative)
Permodalan	Rasio CAR lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan yang ditetapkan dalam ketentuan	Rasio CAR lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan yang ditetapkan dalam ketentuan	Rasio CAR lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio yang ditetapkan dalam ketentuan (8% ≤ CAR ≤ 9%)	Rasio CAR dibawah ketentuan yang berlaku	Rasio CAR di bawah ketentuan yang berlaku dan buruk cenderung tidak berlaku

Lampiran 2

**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit**

Faktor	Peringkat komposit				
	1	2	3	4	5
1. Profil resiko	Bank yang secara umum sangat sehat sehingga di nilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.	Bank yang secara umum sehat sehingga di nilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.	Bank yang secara umum cukup sehat sehingga di nilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.	Bank yang secara umum kurang sehat sehingga di nilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.	Bank yang secara umum tidak sehat sehingga di nilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. GCG					
3. Renta bilitas					
4. Permo dalan					

Lampiran 3

No	Nama Bank	Peringkat Profil Resiko								
		2010			2011			2012		
p	pr	Pk	P	Pr	pk	p	pr	Pk		
1	BNI Syariah	low	strong	1	low to mederate	satisfactory	2	low to moderate	satisfactory	2
2	Bank Mega Syaria	moderate	strong	2	Moderate	Strong	2	low to moderate	satisfactory	2
3	Bank Muamalat Indonesia	low	satisfactory	1	low to mederate	satisfactory	2	low to moderate	satisfactory	2
4	BSM	low	satisfactory	1	low to mederate	satisfactory	2	low to moderate	satisfactory	2
5	BCA Syariah	low to moderate	satisfactory	2	Low	satisfactory	1	low	satisfactory	1
6	BRI Syariah	low to moderate	satisfactory	2	low to mederate	satisfactory	2	low to moderate	satisfactory	2
7	Bank Panin Syariah	low	fair	2	Low	Fair	2	low to moderate	satisfactory	2
8	Bank Victoria Syariah	low to moderate	fair	2	low to mederate	Fair	2	low to moderate	fair	2

Keterangan:

p: peringkat pr: penerapan manajemen resiko PK: peringkat komposit

Lampiran 4

Nama Bank	Peringkat Good Corporate Governance					
	2010		2011		2012	
	Skor	peringkat	skor	Peringkat	Skor	Peringkat
BNI Syariah	1.625	2	1.675	2	1.25	1
Bank Mega Syaria	1.875	2	1.825	2	1.6	2
Bank Muamalat Indonesia	1.4	1	1.3	1	1.15	1
BSM	1.35	1	1.6	2	2.25	2
BCA Syariah	2.1	2	1.9	2	1.8	2
BRI Syariah	1.61	2	1.55	2	1.38	1
Bank Panin Syariah	2.2	2	1.95	2	1.35	1
Bank Victoria Syariah	1.75	2	1.69	2	2.07	2

Lampiran 5

Nama Bank	Peringkat Capital						Peringkat Earnings					
	CAR						ROA					
	2010	Peri ngkat	2011	Peri ngkat	2012	Peri ngkat	2010	Peri ngkat	2011	Peri ngkat	2012	Peri ngkat
BNI Syariah	27.68%	1	20.67%	1	14.22%	1	0.61%	3	1.29%	2	1.48%	2
Bank Mega Syaria	13.14%	1	12.03%	1	13.51%	1	1.90%	1	1.58%	1	3.81%	1
Bank Muamalat Indonesia	13.26%	1	12.01%	1	11.70%	2	1.36%	2	1.52%	1	1.54%	1
BSM	10.60%	2	14.57%	1	13.82%	1	2.21%	1	1.95%	1	2.25%	1
BCA Syariah	76.40%	1	45.90%	1	31.50%	1	1.13%	3	0.90%	3	0.80%	3
BRI Syariah	20.62%	1	14.74%	1	11.35%	2	0.35%	4	0.20%	4	1.19%	3
Bank Panin Syariah	54.81%	1	61.98%	1	3.20%	5	2.53%	5	1.75%	1	3.29%	1
Bank Victoria Syariah	195.14%	1	45.20%	1	28.08%	1	1.09%	3	6.93%	1	1.43%	2

Lampiran 6.1

No	Nama Bank	Peringkat Komposit Kesehatan Bank											
		2010								TS	PK	Predikat Kesehatan	
		R		G		E		C					
P	S	P	S	P	S	P	S	P	S				
1	BNI Syariah	1	5	2	4	3	3	1	5	17	1	sangat sehat	
2	Bank Mega Syaria	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat	
3	Bank Muamalat Indonesia	1	5	1	5	2	4	1	5	19	1	sangat sehat	
4	BSM	1	5	1	5	1	5	2	4	19	1	sangat sehat	
5	BCA Syariah	2	4	2	4	3	3	1	5	16	2	sehat	
6	BRI Syariah	2	4	2	4	4	2	1	5	15	2	sehat	
7	Bank Panin Syariah	2	4	2	4	5	1	1	5	14	2	sehat	
8	Bank Victoria Syariah	2	4	2	4	3	3	1	5	16	2	sehat	

keterangan:

p : peringkat kesehatan      S: tingkat skor

Lampiran 6.2

No	Nama Bank	Peringkat Komposit Kesehatan Bank										
		2011										
		R		G		E		C		TS	PK	Predikat Kesehatan
P	S	P	S	P	S	P	S	P	S			
1	BNI Syariah	2	4	2	4	2	4	1	5	17	1	sangat sehat
2	Bank Mega Syaria	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat
3	Bank Muamalat Indonesia	2	4	1	5	1	5	1	5	19	1	sangat sehat
4	BSM	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat
5	BCA Syariah	1	5	2	4	3	3	1	5	17	1	sangat sehat
6	BRI Syariah	2	4	2	4	4	2	1	5	15	2	sehat
7	Bank Panin Syariah	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat
8	Bank Victoria Syariah	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat

keterangan:

p : peringkat kesehatan      S: tingkat skor

Lampiran 6.3

No	Nama Bank	Peringkat Komposit Kesehatan Bank										
		2012										
		R		G		E		C		TS	PK	Predikat Kesehatan
P	S	P	S	P	S	P	S	P	S			
1	BNI Syariah	2	4	1	5	2	4	1	5	18	1	sangat sehat
2	Bank Mega Syaria	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat
3	Bank Muamalat Indonesia	2	4	1	5	1	5	2	4	18	1	sangat sehat
4	BSM	2	4	2	4	1	5	1	5	18	1	sangat sehat
5	BCA Syariah	1	5	2	4	3	3	1	5	17	1	sangat sehat
6	BRI Syariah	2	4	1	5	3	3	2	4	16	2	sehat
7	Bank Panin Syariah	2	4	1	5	1	5	5	1	15	2	sehat
8	Bank Victoria Syariah	2	4	2	4	2	4	1	5	17	1	sangat sehat

keterangan:

p : peringkat kesehatan      S: tingkat skor

## Lampiran 7

### **Terjemaham Teks Bahasa Arab**

Hlm	Footnot e	Terjemahan
19	19	“Dia (Yusuf) berkata, agar kamu agar kamu bercocok tanam selama tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa:kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya tahun sulit, kecuali dari sedikit apa bibit (gandum) yang kamu simpan.setelah itu akan datang tahun, dimana manusia di beri hujan dengan cukup dan pada masa itu mereka memeras anggur”
22	21	“Dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusaha kannya”
22	23	“Dan jika Allah menghendaki niscaya dia menjadikan kamu satu umat saja, tetapi dia menyesatkan siapa yang dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. Tetapi kamu pasti akan ditanya tentang apa yang kamu kerjakan”
26	29	“... wahai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang di tentukan hendaklah kamu menuliskannya.....”
38	36	“Dari Yakub berkata: “Hai anak-anakku janganlah kamu sama-sama masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu gerbang yang berlain-lain, namun demikian aku tidak dapat melepaskan kamu barang sedikitpun daripada (Takdir) Allah Swt. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah Swt, kepada-Nyalah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya orang-orang yang bertawakkal berserah diri.”
48	58	“Sisa yang (halal) dari Allah adalah lebih baik bagi kamu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah penjaga atas dirimu”
50	62	“Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadapa apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kua pilihan, hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah tempat kembali yang baik”

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Muhammad Rasyad Al Fajar  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bima, 10 Oktober 1992  
Agama : Islam  
Email : Rasyad1010@gmail.com  
Kebangsaan : Indonesia  
No.Hp : 087866779788  
Alamat Tinggal : Dusun O'o Timur RT 01 RW 03 Dompu NTB  
Alamat di Yogyakarta : Warungboto Jln. Kapas

### Riwayat Pendidikan :

- 1 TK Rahalayu (1997 – 1998)
- 2 SDN 26 Dompu (1998 – 2004)
- 3 SMPN 4 Dompu (2004 – 2007)
- 4 SMAN 1 Dompu (2007 – 2010)
- 5 UIN SUKA YOGYAKARTA (2010 – 2014)